

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran online pemahaman matematika pada materi diagram batang di kelas 4 SD dalam masa pandemik Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial (Lexy Moleong, 2006).

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data

dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono 2008).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di dua sekolah yang berbeda yaitu kategori sekolah swasta dan negeri, berjumlah 12 orang siswa, memiliki kemampuan baik, sedang, dan kurang dengan jumlah merata. Serta dua orang guru kelas 4 dari kedua sekolah tersebut. Lokasi penelitian adalah SD Negeri di Kabupaten Bandung (SD X) dan SD Swasta di Kota Bandung (SD Y).

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yang berbeda di Bandung. Sekolah yang pertama adalah sekolah dasar negeri. Sekolah dasar negeri yang dijadikan lokasi penelitian adalah salah satu SD negeri di Kabupaten Bandung. Sekolah yang kedua yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah dasar swasta. Sekolah dasar swasta yang dijadikan sasaran penelitian adalah salah satu SD swasta di Kota Bandung.

a. SD Negeri (SD X)

SD Negeri X berada di gugus 1 Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Sekolah ini memiliki 28 orang guru dan memiliki jumlah siswa laki-laki sebanyak 406 dan perempuan 373 dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 21 rombongan belajar. Sekolah ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah

ini adalah jaringan internet, ruang kelas sebanyak 21, laboratorium sebanyak 1 ruangan, serta ruang uks siswa sebanyak 1, serta terdapat 1 perpustakaan. SD X memiliki 4 rombongan belajar pada kelas 4. Jumlah keseluruhan siswa setiap kelas di kelas 4 antara 33-36 orang siswa.

b. SD Swasta (SD Y)

SD Y berada di gugus 23 Kecamatan Arcamanik. Sekolah ini berdekatan dengan lokasi perumahan di kawasan Arcamanik dan berdekatan dengan arena olah raga Sport Jawa Barat. SD Y memiliki guru sebanyak 43 guru dan siswa sebanyak 472 siswa. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 266 siswa. Jumlah siswa perempuan sebanyak 206 siswa. Terdapat rombongan belajar sebanyak 19 rombongan belajar. Terdapat 24 ruang kelas. Sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah ini adalah laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan olah raga, lapangan futsal, kolam renang, internet, kantin sehat, dan UKS. Jumlah rombongan belajar kelas 4 ada 3 rombongan belajar. Jumlah siswa pada setiap kelas ada 25 siswa.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas 4 di SD Negeri X Kecamatan Cileunyi dan Guru kelas 4 SD Swasta Y Kecamatan Arcamanik Bandung Jawa Barat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 subyek penelitian dari masing-masing sekolah dengan nama inisial KKN dan DH. Dan 12 orang siswa dari kedua sekolah tersebut. Berikut ini adalah profil dari kedua subjek guru dari penelitian tersebut:

Tabel 3.1 Deskripsi Subjek Penelitian Guru

NO	Subjek Guru	Tempat mengajar	Jenis Kelamin	Umur	Status	Kualifikasi Pendidikan
1	DH	SD Negeri X Kabupaten Bandung	Perempuan	26	Guru Non-PNS	S1- jurusan PGSD di Universitas Pendidikan Indonesia
2	KKN	SD Swasta Y Kota Bandung	Perempuan	36	Guru swasta Non-PNS	S1- jurusan Satra Bahasa Inggris di Universitas Islam Bandung

Subjek penelitian ini juga terdapat 12 siswa dari dua sekolah yang berbeda. SD yang pertama adalah SD Negeri X dan yang kedua adalah SD Swasta Y. Berikut adalah deskripsi siswa kelas 4 SD Negeri X:

Tabel 3.2 Deskripsi subjek penelitian siswa SD X

NO	Subjek Siswa	Umur	Kelas	Kemampuan Akademik
1	MH	10	4	Tinggi
2	DR	10	4	Tinggi
3	HH	9	4	Sedang
4	KH	10	4	Sedang
5	MN	10	4	Rendah
6	AF	10	4	Rendah

Berikut adalah deskripsi siswa kelas 4 SD Swasta Y:

Tabel 3.3 Deskripsi Subjek Penelitian Siswa SD Y

NO	Subjek Siswa	Umur	Kelas	Kemampuan Akademik
1	JB	10	4	Tinggi
2	AM	10	4	Tinggi
3	LY	10	4	Sedang
4	AJ	9	4	Sedang
5	GM	10	4	Rendah
6	TN	10	4	Rendah

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara/ angket, observasi secara online, serta dokumentasi analisis bahan ajar, lembar kerja siswa, dokumentasi, dan rancangan perencanaan pembelajaran yang digunakan guru. Tujuan dari pemberian wawancara/ angket, bahan ajar, lembar kerja siswa, dan rancangan perencanaan pembelajaran yang digunakan guru adalah memberikan deskripsi upaya yang harus dilakukan guru supaya pembelajaran online pemahaman matematika pada materi diagram batang di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19 dapat berjalan dengan optimal dan efektif.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dua pihak (interviewer dan interviewee) untuk mengumpulkan suatu informasi. Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sebelumnya telah disusun daftar pertanyaan. Dengan demikian, peneliti telah menyiapkan kendali wawancara untuk menyusun instrumen penelitian berupa wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran online pemahaman matematika di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19 di SD Negeri X Kabupaten Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung.

Adapun kisi-kisi wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara untuk Guru

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Skenario pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh guru SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung	1,2,3,4,5	5
2.	Kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi guru SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran online pemahaman matematika pada materi diagram batang di kelas 4 pada masa pandemik covid-19	6,7,8,9,10	5
3.	Respon guru SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung terhadap pembelajaran online pemahaman matematika pada materi diagram batang di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19	11,12,13,14	4
4.	Bahan ajar, lembar kerja siswa , dan tugas yang selama ini diberikan guru SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung pada pembelajaran online pemahaman matematikamateri diagram batang di kelas 4 SD pada masa pandemik covid 19	15,16,17,18,19,20	6
5.	Upaya guru SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung agar pembelajaran online pemahaman matematika materi diagram batang di kelas 4 SD pada masa pandemik covid 19 dapat berjalan lebih efektif	21,22, 23,24,25	5

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara untuk Siswa

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa kelas 4 SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran online pemahaman matematika pada masa pandemik covid-19	1,2,3,4,5	5
2.	Respon siswa kelas 4 SD Negeri X Kab. Bandung dan SD Swasta Y Kota Bandung terhadap pembelajaran online pemahaman matematika pada masa pandemik covid 19	6,7,8,9,10	5

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Pedoman observasi dibuat dan diisi oleh peneliti. Pada penelitian ini aspek yang dilihat adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas serta lembar observasi yang memiliki pernyataan tentang jenis-jenis media dan jumlah media.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Observasi

No	Komponen	Indikator	Hasil observasi
1.	Koleksi perangkat pembelajaran	1. Jenis koleksi 2. Jumlah koleksi	
2.	Kegiatan pembelajaran online	Media/ aplikasi yang digunakan	

3. Dokumen

Menurut Sugiyono (2012), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang mendukung. Lembar dokumen yang diteliti sebagai instrument penelitian mengandung uraian mengenai dokumen kegiatan pembelajaran online pemahaman matematika di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19 seperti lembar kerja siswa, tugas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19.

D. Sumber Data

Berikut ini adalah jenis-jenis sumber data yang didapat:

1. Narasumber

Tabel 3.7 Jenis-jenis sumber data penelitian

Nara sumber	Guru SD Negeri X Kabupaten Bandung	Guru SD Swasta Y Kota Bandung	Murid SD Negeri X Kabupaten Bandung			Murid SD Y Swasta Kota Bandung		
			High	middle	low	High	middle	low
Jumlah	1	1	2	2	2	2	2	2
Total guru 2 orang			Total murid 12 orang					

- Media yang digunakan dalam proses pembelajaran online pemahaman matematika materi diagram batang di kelas 4 dalam masa pandemik Covid-19 pada kedua sekolah tersebut
- Arsip dan dokumen terkait dengan program pembelajaran

4. Foto-foto kegiatan pembelajaran online pemahaman matematika di kelas 4 dalam masa pandemik Covid-19.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Nana Syaodih, 2013) Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai kegiatan pembelajaran online pemahaman matematika di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19.

b. Wawancara/ interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut (Lexy Moloeng, 2005). Teknik wawancara yang digunakan

dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara online. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kegiatan pembelajaran online pemahaman matematika di kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Nana Syaodih, 2013). Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses kegiatan pembelajaran online pemahaman matematika kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19. Dokumen tersebut berupa dokumen perangkat perencanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran online pemahaman matematika kelas 4 SD pada masa pandemik covid-19, yakni rencana pelaksanaan pembelajaran RPP, lembar kerja siswa dan tugas-tugas.

2. Analisis Data

Menurut Moleong (2002), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan demikian maka data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan. Sedangkan menurut Taylor, (1975), data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide)

seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data data terkumpul.

a. Pengumpulan data

Menggali informasi dan data dari berbagai sumber atau responden. yaitu dengan wawancara, observasi, analisis dokumen dan foto-foto kegiatan yang ada.

b. Reduksi data

Dalam reduksi data, data yang diperoleh disortir karena data dari hasil wawancara merupakan data yang memiliki sifat sangat luas informasinya bahkan masih mentah (Lexy J. Moleong 2002). Dengan ini kita akan bisa memilih laporan hasil wawancara yang lebih penting, jadi bila ada hasil laporan yang dirasa kurang penting bisa dibuang. Langkah reduksi pada data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama,yaitu melakukan editing, pengelompokkan, dan meringkas data. Tahap kedua, menyusun kode-kode dan catatan-catatan

mengenai berbagai hal berkaitan dengan data yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menentukan temamata, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Pada tahap terakhir dari reduksi data adalah menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan- penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok yang bersangkutan.

c. Penyajian data

Hasil dari pengorganisasian data yang di sajikan secara sistematis dapat dibentuk dalam sebuah laporan. Bentuk penyajian laporan berupa diskriptif analitik dan logis yang mengarah pada kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara.

d. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.

Penarikan kesimpulan menyangkut intepretasi peneliti, yaitu pengembangan makna dari data yang ditampilkan. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektifnya terjamin. Verifikasi bisa berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau bisa berupa suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Teknik pemeriksaan keabsahan yang

digunakan peneliti yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan data observasi, artinya adalah membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. Perpanjangan pengamatan

Maksud perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

3. Peningkatan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi secara online dalam hal ini adalah SD Negeri X dan SD Swasta Y
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu kegiatan pembelajaran online pemahaman matematik materi diagram batang di kelas 4 SD pada masa pandemik Covid-19
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan sidang skripsi.